SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 6552/SP-HMS/03/2026
(Tata Ruang; Ruang Terbuka Hijau)

14 Maret 2026

Resmikan Taman Bendera Pusaka, Gubernur Pramono Satukan Tiga Taman Ikonik Jakarta Selatan

JAKARTA SELATAN - Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, meresmikan Taman Bendera Pusaka, ruang terbuka hijau hasil integrasi tiga taman di Jakarta Selatan, yakni Taman Ayodya, Taman Leuser, dan Taman Langsat, pada Sabtu (14/3). Dengan luas kawasan mencapai 5,6 hektare, taman ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menghadirkan ruang publik yang nyaman, inklusif, dan mudah diakses masyarakat.

Peresmian tersebut turut dihadiri Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno, serta Presiden ke-5 Republik Indonesia, Megawati Soekarnoputri.

“Dengan luas sekitar 5,6 hektare dan jogging track sepanjang 1,2 kilometer, taman ini diharapkan menjadi salah satu pilihan ruang publik bagi warga Jakarta untuk berolahraga maupun beraktivitas,” ujar Gubernur Pramono.

Ia menjelaskan, desain taman terinspirasi dari filosofi Sang Saka Merah Putih. Konsep tersebut diwujudkan melalui dua zona utama, yakni zona merah yang aktif dan dinamis serta zona putih yang tenang dan reflektif. Kedua zona itu dihubungkan oleh jalur pedestrian, jembatan penghubung, serta ruang terbuka yang memungkinkan pengunjung menikmati taman secara menyeluruh.

Selain itu, taman ini dilengkapi berbagai elemen vegetasi. Terdapat 12 jenis tanaman dengan total sekitar 285 pohon, termasuk sejumlah pohon langka seperti menteng, eboni, cempaka, dan kecapi.

Beragam fasilitas olahraga dan rekreasi juga tersedia untuk menunjang aktivitas masyarakat. Di antaranya lapangan padel, lapangan multifungsi yang dapat digunakan untuk basket, tenis, maupun bulu tangkis, serta amphitheater untuk kegiatan komunitas dan pertunjukan.

Taman ini juga dilengkapi terowongan penghubung antartaman yang memudahkan pengunjung menjelajahi seluruh kawasan.

Di kawasan taman tersebut juga berdiri patung Ibu Fatmawati sebagai bentuk penghormatan kepada sosok yang menjahit Bendera Pusaka Merah Putih. Patung itu dibuat oleh pematung Teguh Ostenrik, sementara desain arsitektur kawasan dirancang oleh arsitek Yori Antar.

“Mudah-mudahan taman ini memberikan manfaat besar bagi warga Jakarta. Selain menjadi ruang rekreasi dan olahraga, taman ini juga diharapkan menjadi ruang publik yang memperkuat interaksi sosial masyarakat,” kata Gubernur Pramono.

Taman Bendera Pusaka dibuka selama 24 jam dan dilengkapi CCTV serta sistem keamanan untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan pengunjung.

Terkait pembangunan taman tersebut, Gubernur Pramono menegaskan bahwa proyek ini tidak menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

“Pembangunan taman ini sepenuhnya merupakan hasil kerja sama dengan pihak swasta melalui mekanisme Koefisien Lantai Bangunan (KLB) dan Surat Persetujuan Prinsip Pembebasan Lokasi/Lahan (SP3L), sehingga tidak menggunakan dana APBD,” jelasnya.

Mengenai akses parkir, Pemprov DKI Jakarta mengimbau masyarakat memanfaatkan transportasi publik saat berkunjung ke taman tersebut. Lokasi taman berada di kawasan yang terhubung dengan jaringan transportasi publik, termasuk akses dari kawasan Blok M yang relatif dekat.

“Kami mengimbau masyarakat yang ingin berkunjung ke taman ini sebaiknya menggunakan transportasi publik. Aksesnya cukup mudah dari berbagai arah. Jika semua datang dengan kendaraan pribadi, tentu kapasitas parkir yang tersedia tidak akan mencukupi,” tutup Gubernur Pramono.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta